[322]. BAB LARANGAN MENCACI DEMAM

﴾1735﴿ Dari Jabir ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ دَخَلَ عَلَى أُمِّ السَّائِبِ، -أَوْ أُمِّ الْمُسَيَّبِ- فَقَالَ: مَا لَكِ يَا أُمَّ السَّائِبِ -أَوْ يَا أُمَّ الْمُسَيَّبِ- تُزَفْزِفِيْنَ؟ قَالَتْ: اَلْحُمَّى لَا بَارَكَ اللهُ فِيْهَا، فَقَالَ: لَا تَسُبِّي الْحُمَّى، فَإِنَّهَا تُذْهِبُ خَطَايَا بَنِيْ آدَمَ، كَمَا يُذْهِبُ الْكِيْرُ خَبَثَ الْحَدِيْدِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ masuk menemui Ummu as-Sa`ib –atau Ummu al-Musayyab–, lalu beliau bertanya, 'Mengapa kamu menggigil, wahai Ummu as-Sa`ib –atau Ummu al-Musayyab-?' Dia menjawab, '(Karena) demam, semoga Allah tidak memberkahinya.' Nabi ﷺ bersabda, 'Jangan mencela demam, karena ia menghilangkan kesalahan-kesalahan Bani Adam, sebagaimana alat peniup api pandai besi melenyapkan kotoran besi'."[965] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

تُزَفْزِفِيْنَ dengan *ta`* di*dhammah*, *zay* terulang dan *fa`* juga terulang, diriwayatkan juga dengan *ra`* yang terulang dan dua *qaf*, تُرَقْرِقِيْنَ artinya bergerak dengan cepat, yakni gemetar atau menggigil.

[323]. BAB LARANGAN MENCACI MAKI ANGIN, DAN PENJELASAN TENTANG DOA YANG DIUCAPKAN SAAT ANGIN BERHEMBUS

﴾1736﴿ Dari Abu al-Mundzir Ubay bin Ka'ab ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَسُبُّوا الرِّيْحَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مَا تَكْرَهُوْنَ فَقُوْلُوْا: اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هٰذِهِ

---

[965] اَلْكِيْرُ dengan *kaf* dibaca *kasrah*, *ya`* bertitik dua bawah di*sukun*, lalu *ra`*, adalah alat peniup api pandai besi. خَبَثَ الْحَدِيْدِ dengan *kha`* bertitik dan *ba`* bertitik satu dibaca *fathah* lalu *tsa`* bertitik tiga, yaitu kotoran yang ada dalam besi.

الرِّيْحِ وَخَيْرِ مَا فِيْهَا وَخَيْرِ مَا أُمِرَتْ بِهِ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذِهِ الرِّيْحِ وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أُمِرَتْ بِهِ.

"Janganlah mencaci maki angin. Bila kalian melihat apa yang tak kalian sukai, maka ucapkanlah, 'Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu dari kebaikan angin ini, kebaikan apa yang ada padanya dan kebaikan apa yang ia diperintahkan dengannya dan kami berlindung kepadaMu dari keburukan angin ini, keburukan apa yang ada padanya dan keburukan apa yang ia diperintahkan dengannya'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1737﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلرِّيْحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ، تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَتَأْتِي بِالْعَذَابِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوْهَا فَلَا تَسُبُّوْهَا، وَسَلُوا اللهَ خَيْرَهَا، وَاسْتَعِيْذُوْا بِاللهِ مِنْ شَرِّهَا.

"Angin itu termasuk dari rahmat Allah, ia membawa rahmat dan juga azab. Bila kalian melihatnya, maka jangan mencaci makinya, tetapi memohonlah kebaikannya dan dan berlindunglah dari keburukannya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**

Sabda beliau ﷺ, مِنْ رَوْحِ اللهِ dengan *ra`* di*fathah*, yakni rahmat Allah kepada hamba-hambaNya.

﴾1738﴿ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا عَصَفَتِ الرِّيْحُ قَالَ: اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

"Bila angin berhembus kencang, Nabi ﷺ mengucapkan, 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dari kebaikan angin ini, kebaikan apa yang ada padanya, dan kebaikan apa yang ia diutus dengannya, dan kami berlindung kepadaMu dari keburukan angin ini, keburukan apa yang ada padanya, dan keburukan apa yang ia diutus dengannya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**